

# **BAB I**

## **PENDAHULIAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Asrama Mahasiswi Nusantara Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu fasilitas pendukung milik UNG yang berfungsi sebagai tempat tinggal mahasiswi yang berasal dari luar Provinsi Gorontalo maupun mahasiswi yang berasal dari luar Kota Gorontalo. Asrama Nusantara terletak di kelurahan Dulalowo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Asrama tersebut terdiri dari 10 unit, masing-masing blok terdiri dari V bangunan dengan jumlah kamar di tiap bangunan sebanyak IV kamar. Jumlah mahasiswi yang menempati asrama tersebut sebanyak 269 orang. Mahasiswi yang tinggal di asrama ini dari berbagai daerah, seperti Ternate, Kendari, Buol, Bali, Kotamobagu, Luwuk, Paguyaman, Sumalata, Tilamuta, Banggai, dan masih banyak lagi.

Pada saat seseorang harus masuk pada suatu lingkungan yang baru akan timbul masalah sendiri bagi individu tersebut karena adanya perbedaan lingkungan fisik dan sosial. Setiap individu yang dihadapkan dengan lingkungan baru akan melakukan usaha untuk menyesuaikan diri. Demikian halnya dengan penghuni baru, sebagian dari mereka berasal dari luar kota bahkan dari luar propinsi, sehingga mereka harus berhadapan dengan situasi dan kondisi yang berbeda dengan situasi dan kondisi yang dialami sebelumnya terutama para penghuni yang tinggal di asrama nusantara. Penghuni yang tinggal di asrama nusantara harus menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat baru mereka, baik penyesuaian dengan teman satu asrama, dengan masyarakat lingkungan sekitar, atau dengan keadaan suhu dan penyesuaian-penyesuaian diri lainnya

Penyesuaian diri adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang individu yang bertujuan untuk mengubah dirinya agar sesuai dengan lingkungan yang baru ditempatinya. Penyesuaian diri merupakan proses bagaimana inidividu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan. Menurut Sunarto & Hartono, (2002: 222). Penyesuaian diri mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan bagaimana individu tersebut memperoleh keharmonisan baik secara jasmani ataupun rohani.

Pada dasarnya penyesuaian diri sangat di perlukan individu dalam memahami, mengerti dan berusaha untuk melakukan apa yang di inginkan sehingga individu dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan di mana ia berada.

Didalam asrama penghuni harus berlaku sopan pada penghuni yang lebih senior dari mereka, adapun aturan yang harus di patuhi oleh penghuni asrama yaitu menjaga kebersihan, keamanan dan ketenangan asrama adapun aturan bagi penghuni baru, yaitu harus mengikuti orkam selama satu minggu sebelum menjadi penghuni tetap, penghuni asrama tidak boleh senaknya memilih teman kamar mereka sendiri karena masing-masing penghuni kamar sudah di tetapkan oleh pengurus asrama. Kebiasaan di asrama yaitu setiap tahun di adakan gebyar ramsis dan diwajibkan seluruh penghuni asrama wajib berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan apa bila tidak berpartisipasi maka penghuni di kenangkan denda yang suda ditentukan oleh pengurus asrama, dan adapun penghuni baru atau mahasiswa yang belum mendapatkan kamar dan statusnya masih belum atau tempat tinggal sementara harus mematuhi aturan atau kebiasaan yang sudah di tetapkan di masing-masing blok.

Penyesuaian diri di tandai dengan beberapa gejala seperti tidak cemas, tidak tegang, tidak mengalami kebingungan, tidak mudah bosan, dan tidak mengalami kelelahan mental. Agar individu tidak menunjukkan ketegangan emosional maka perlu mengelola ketegangan emosi, seperti mampu mengenal perasaan yang muncul (gembira, bahagia, marah, benci, takut, cemas, dan sedih).

Namun, kenyataan yang ditemukan di Asrama Nusantara Universitas Negeri Gorontalo sesuai dengan hasil pengamatan selama 3 tahun. mahasiswa yang kurang mampu menyesuaikan diri, hal ini ditandai dengan mahasiswa yang kurang senang dengan teman sekamar, seperti tidak merasa nyaman di blok, sering keluar tidur di luar asrama. dan ada juga mahasiswa yang sering tidak mengikuti kerja bakti setiap hari minggu.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyesuaian Diri Mahasiswa di Lingkungan Asrama Nusantara UNG “**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu terdapat mahasiswa yang kurang mampu menyesuaikan diri, yang ditandai oleh gejala sebagai berikut:

1. Tidak senang dengan teman sekamar
2. Tidak merasa nyaman di blok
3. Sering menginap diluar asrama, dan
4. Sering tidak mengikuti kerja bakti setiap minggu.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “faktor-faktor apakah yang menyebabkan rendahnya penyesuaian diri di lingkungan Asrama Nusantara Universitas Negeri Gorontalo?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya penyesuaian diri di lingkungan Asrama Nusantara Universitas Negeri Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

#### **4.5.1 Teoritis**

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada penghuni asrama untuk lebih memperhatikan penyesuaian diri dengan baik.

#### **4.5.2 Praktis**

Penelitian ini sangat berguna bagi pengelola asrama untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya penyesuaian diri di lingkungan asrama